

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti ini.

Adapun sifat penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu menekankan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan statistika.¹

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di IAIN Antasari, Jl. A. Yani Km 4,5 Banjarmasin, tepatnya adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sumber utama dari penelitian, yaitu pihak yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian tersebut adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang mengonsumsi produk minuman dalam kemasan.

Objek penelitian ini adalah sasaran atau tujuan utama dalam penelitian yaitu, pengaruh label halal dan tanggal kedaluwarsa terhadap keputusan pembelian produk minuman kemasan yang berpengaruh terhadap mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dengan menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel, dengan metode *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.²

Untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut digunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Di mana:

n = Ukuran sampel.

N = Ukuran populasi.

²Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis*, (Jakarta; Salemba Empat, 2015). hlm. 76.

e = persentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir = 10%. Jumlah mahasiswa IAIN Antasari yang aktif yaitu 6.029

$$n = \frac{6.029}{1 + 6.029 \times 0,1^2} = 98,36841247 = 98 \text{ sample}$$

Jadi berdasarkan perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 responden.³

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti, dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dengan identitas responden yang terdiri dari nama, jurusan, jenis kelamin, lama waktu konsumsi.
 - b. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder di sini berupa buku, artikel dan internet mengenai pengaruh label halal dan tanggal kedaluwarsa terhadap keputusan pembelian pada produk minuman dalam kemasan.
2. Sumber data, penulis menggunakan sumber data dalam penelitian ini dengan:

³Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: PT Malta Pritindo, 2009), hlm 61.

Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu para konsumen minuman dalam kemasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, yakni pengumpulan data dengan menyebarkan sejumlah angket yang berisi daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden sebagai sampel pada populasi yang sudah ditentukan.

F. Desain Pengukuran

Ketentuan yang digunakan dalam skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala *likert*, sebagai alat mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Penelitian dilakukan terhadap variabel-variabel yang akan diuji. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel menjadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen pertanyaan.

Tabel 3,1 Skala *likert*

Alternatif jawaban	Skor pertanyaan positif
SS (Sangat setuju)	5
S (Setuju)	4
Netral	3
TS (Tidak setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

G. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok rumusan hipotesis variabel penelitian yang akan dianalisis dibagi menjadi dua yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴

1. Variabel Independen/ bebas (X)

a. Tanggal Kedaluwarsa

Umur simpan produk atau tanggal kedaluwarsa pada label kemasan merupakan persyaratan hukum. Adapun indikator yang digunakan yaitu:

1. Formula Bahan
2. Bahan Tambahan
3. Metode pengolahan
4. Jenis Kemasan
5. Kondisi Penyimpanan⁵

⁴Husain Umar, *Metode Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 49-51

⁵P. J. Fellows, *Teknologi Pengolahan Pangan* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, 2014), hlm. 60.

b. Label Halal

Label halal adalah pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk tersebut berstatus sebagai produk halal, indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sertifikat Halal
2. Bahan Baku
3. Bahan Tambahan
4. Proses Pembuatan (tidak terbuat dari alkohol)
5. Efek (tidak memabukkan dan membahayakan tubuh).⁶

2. Variabel Devenden/terikat (Y)

Keputusan pembelian merupakan keputusan konsumen dalam proses membeli suatu produk minuman dalam kemasan yang mencantumkan label halal dan tanggal kedaluwarsa pada produk kemasan.

Prilaku konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan orang yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang atau jasa yang dapat dipengaruhi lingkungan. Indikator yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen yaitu:

- a. Identifikasi kebutuhan
- b. Pencarian informasi
- c. Evaluasi alternatif
- d. Keputusan pembelian

⁶Sofyan Hasan, *Sertifikasi Halal dalam Hukum Positif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 10-14.

e. Prilaku pasca pembelian⁷

H. Instrumen penelitian

Tabel 3.2 Instrumen kuesioner

Variabel	Indikator	Skala Pengukur
Tanggal Kedaluwarsa (X_1)	1. Formula bahan 2. Bahan Tambahan 3. Metode pengolahan 4. Jenis kemasan 5. Kondisi Penyimpanan	Likert
Label Halal (X_2)	1. Sertifikat halal 2. Bahan baku 3. Bahan tambahan 4. Proses pembuatan 5. Efek	Likert
Keputusan pembelian (Y)	1. Identifikasi kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Prilaku pasca pembelian	Likert

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data diperoleh dari hasil kuesioner oleh responden yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk proses pengolahan data dengan menggunakan teknik:

- a. *Editing*, yaitu dengan cara seleksi data yang diperoleh. Apabila dapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.

⁷Fandi Tjiptono, *Stratergi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm 54.

- b. Kodefikasi data, data-data atau jawaban-jawaban dalam kuesioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan data ke komputer.
- c. Tabulasi data, menyusun tabel dari data-data dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer.

Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner ini *valid* (sahih) dan *reliable* (handal), maka perlu diuji validitas dan uji reabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

Metode untuk menganalisa data-data yang sudah diperoleh menggunakan *deskriptif analisis* yaitu dengan menuturkan dan menafsirkan data-data yang berkaitan dengan fakta, keadaan, variabel-variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian dan menyajikan apa adanya.

Analisa statistiknya menggunakan korelasi. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara lebih dari 2 variabel, di mana terdiri dari 2 atau lebih variabel *independent* dan 1 variabel *dependent* (terikat). Untuk menghitung besarnya keputusan pembelian oleh konsumen terhadap pengaruh label halal dan

tanggal kedaluwarsa terhadap keputusan pembelian minuman kemasan pada mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin secara parsial dan simultan, maka dapat digunakan rumus: $Y=a+b_1x_1+b_2x_2+\dots+b_nx_n$.

Keterangan:

Y = variabel dependen

X_2, X_1 = variabel independen

A = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b_1, b_2 = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

a. Teknik Analisis Data

1) Uji validitas dan reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data-data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid (sah) apabila pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas. Jika sebutir pertanyaan tidak valid maka otomatis

dibuang. Butir-butir yang valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya.

a) Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Sebuah butir pertanyaan yang dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* di mana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($\alpha=5\%$; $n-2$) dan $n =$ jumlah sampel. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Correlation*.

Rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y.

$\sum x$: jumlah tanggal kedaluwarsa dari skor butir.

$\sum y$: jumlah tanggal kedaluwarsa dari skor total.

n : jumlah subyek .

$\sum xy$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total.

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dan skor butir.

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dan skor total.⁸

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 22 *for windows*.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Ketentuan uji reliabilitas dengan *alpha cronbach*:

- Nilai *Alpha Cronbach's* positif tidak boleh negatif
- Nilai *Alpha Cronbach's* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6

Rumus *alpha cronbach*:

$$r_n = \frac{k - \bar{r}}{1(k-1)\bar{r}}$$

Keterangan :

r : rata-rata korelasi antar item

k : jumlah item.⁹

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 22 *for windows*.

⁸Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 169

⁹*Ibid.*, hlm. 170.

2) Analisis inferensial regresi linier berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*.

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel x terhadap satu variabel dependen Y, yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan Pembelian

b1 = koefisien regresi variabel tanggal kedaluwarsa (X₁)

b2 = koefisien regresi variabel label halal (X₂)

e = standard error

X₁ = tanggal kedaluwarsa

X₂ = label halal

3) Uji hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji T dan uji F. Dalam penelitian ini ditetapkan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) = 95% ($\alpha = 5\%$).

a) Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variasi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_2 dan X_1 benar-benar berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (keputusan pembelian).

b) Uji F

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4) Uji Asumsi klasik

Sebelum memutuskan untuk menggunakan alat analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan suatu uji yaitu asumsi klasik untuk lebih memastikan apakah variabel penelitian dapat dianalisis dengan regresi linier berganda atau tidak. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh variabel yang digunakan yaitu:

a) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel, dapat dilihat dari *Variabel Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Data memenuhi syarat jika nilai lebih kecil dari 10, karena pada umumnya jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikoleniaritas dengan variabel bebas lainnya.¹⁰

b) Uji Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendekteksi ada tidaknya autokorelasi melalui metode tabel Durbin-Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, di mana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

- (1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- (2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- (3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.¹¹

¹⁰Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Jakarta; Salemba Empat, 2015). hlm. 142.

¹¹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Pemasaran, op.cit* . hlm. 179

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan lainnya. Jika varian dari pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan apabila variannya berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya disebut dengan gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *rank spearman* yaitu mengkorelasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas.

d) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram *normal P-P*

Plot regression standardized dengan bantuan IBM SPSS 22 for windows.

J. Tahapan penelitian

Untuk menyelesaikan penyusunan penelitian ini hingga siap dimunaqasahkan, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah desain operasional penelitian dengan judul “Pengaruh Label Halal Dan Tanggal Kedaluwarsa Terhadap Keputusan Pembelian Produk Minuman Dalam Kemasan Pada Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.” Untuk kesempurnaannya maka proposal penelitian ini dikonsultasikan kepada dosen penasihat dan meminta persetujuan beliau untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Syariah. Setelah disidangkan, dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing skripsi I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini terlebih dahulu penulis mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan, sehingga diperoleh data mengenai bagaimana pengaruh label halal dan tanggal kedaluwarsa terhadap keputusan pembelian produk minuman dalam kemasan pada mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

Untuk melakukan riset ini diperlukan waktu selama satu atau dua bulan sesuai dengan surat perintah riset dari fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kodefikasi dan tabulasi yang kesemuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahap terakhir penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan sistematika penulisan untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing I dan II hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.